

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan seorang siswa untuk dapat menguasai suatu materi pelajaran. Keberhasilan siswa selain ditentukan oleh faktor internal siswa, seperti tingkat kecerdasan, kerajinan, dan ketekunan juga ditentukan oleh faktor eksternal, diantaranya yaitu efek dari model atau pendekatan pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.

Penyampaian materi pelajaran dengan model atau pendekatan yang digunakan oleh guru berpengaruh atau tidak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dari pencapaian nilai yang diraih oleh siswa dalam akhir pembelajaran. seperti yang diungkapkan oleh Suryo Subroto (2004 : 1) bahwa:“Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan melalui perbaikan proses belajar mengajar, yang di dalamnya mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berkaitan dengan hal itu, keberagaman penyajian dalam bentuk kegiatan, latihan, tugas dan pengayaan akan memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir rasional, keterampilan sosial, meningkatkan intelektual, dan mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami.”

Saat ini situasi pembelajaran di sekolah-sekolah masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran Konvensional ini adalah aktifitas pemberian informasi yang hanya dilakukan satu arah yaitu guru sebagai pemberi informasi dan siswa mendengarkan atau mencatat. Tak sedikit siswa yang merasa bosan dan jenuh di kelas. Selain itu model pembelajaran konvensional yang pada umum digunakan oleh pendidik cenderung menekankan pada pola otak kiri siswa saja.

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang mampu menyeimbangkan fungsi atau potensi otak. Artinya penggunaan otak kiri dan otak kanan pada saat proses pembelajaran itu seimbang. Jika hanya salah satu otak saja yang difungsikan, maka ketidakseimbangan kognitif pada peserta didik akan melemah. Jika ini terjadi maka kegagalan yang akan terjadi, dalam hal ini siswa akan merasa bahwa materi yang diajarkan tidak sesuai dengan yang mereka inginkan.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal ini dikarenakan IPA adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat khayalan sehingga dibutuhkan pendekatan - pendekatan yang sesuai dan memudahkan siswa memahami serta merangsang peserta didik agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat memfasilitasi cara kerja otak yaitu pendekatan *Brain Based Learning* khususnya dalam pembelajara IPA tentang siklus air yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang cukup tinggi untuk memahaminya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Kota Gorontalo masih banyak siswa yang belum paham tentang siklus air. Hal ini terlihat dengan hasil rata-rata yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu tidak mencapai nilai 75. Dari 19 siswa, 12 siswa belum paham tentang siklus air apabila dipresentasikan sekitar 40 %. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan kurang tepatnya penggunaan metode atau model pembelajaran yang dilakukan guru sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik mengangkat judul “Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus air melalui Pendekatan *Brain Based Learning* di Kelas V SD Santa Maria Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut sebagian siswa kurang mampu memahami pelajaran IPA, kurangnya minat siswa dalam belajar strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah penggunaan pendekatan *Brain Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus air di kelas V SD Katolik Santa maria Kota Selatan Kota Gorontalo ?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan bahwa Pendekatan *Brain Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Siklus Air di kelas V SD Katolik Santa Maria Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Pendekatan *Brain Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Siklus Air di kelas V D Katolik Santa Maria Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami pendekatan yang layak digunakan khususnya pada pelajaran IPA.
- b. Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajarn IPA di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning*

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Masukan buat sekolah untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan proses belajar di SD Katolik Santa Maria Kota Gorontalo ddalam kelangsungan IPA.

b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

Filename: BAB I.docxwati.docx
Directory: D:\PGSD III\PGSD SI\wati
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: ACER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/29/2013 5:46:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 7/29/2013 5:47:00 PM
Last Saved By: ACER
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 7/29/2013 5:48:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 5
Number of Words: 787 (approx.)
Number of Characters: 4,486 (approx.)